

Ratna Sari Dewi (5020714). Judul skripsi: “*Studi Deskriptif Hasil Mental Imagery Tentang Perceraian*”. Skripsi gelar jenjang S-1, Surabaya, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

INTISARI

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang ada di dalam masyarakat. Keluarga mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan, dan keluarga juga merupakan landasan bagi perkembangan kepribadian selanjutnya. Hubungan antar anggota keluarga sangat penting peranannya untuk menentukan apakah keluarga tersebut dapat dikatakan harmonis atau tidak. Jika keadaan keluarga tidak harmonis dapat menyebabkan timbulnya perceraian pada orangtua. Perceraian yang terjadi dapat menimbulkan dampak yang negatif bagi anggota keluarga yang lainnya terutama pada anak-anak dan remaja pada khususnya. Perceraian tersebut dapat berdampak negatif pada sikap remaja, sikap terbagi dalam tiga bagian yaitu pikiran, perasaan, dan perilaku.

Untuk mengetahui bagaimana sikap remaja seandainya memiliki orangtua yang bercerai maka digunakan mental imagery (pembayangan). Dengan menggunakan pembayangan remaja dapat ikut merasakan bagaimana kondisi keluarga mereka seandainya memiliki keluarga yang bercerai. Dengan pembayangan tersebut maka remaja dapat mengungkapkan bagaimana sikap mereka jika memiliki orangtua yang bercerai.

Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa perceraian memberikan dampak yang negatif terhadap sikap remaja. Dampak negatif terhadap perasaan sebesar sembilan puluh persen (tabel 6) dan dampak negatif terhadap perilaku sebesar 82% (tabel 8). Berdasarkan hasil penelitian tersebut kita dapat melihat bahwa perceraian dapat membawa dampak yang negatif terhadap sikap remaja. Dan sikap yang dimiliki remaja dapat berpengaruh terhadap kehidupan remaja tersebut selanjutnya.

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui betapa pentingnya peran orangtua dan keluarga dalam menciptakan sikap yang baik pada remaja. Jika remaja hidup dalam keluarga yang harmonis maka sikap remaja juga akan lebih baik daripada remaja yang hidup dalam keluarga yang tidak harmonis atau keluarga *broken home*.

Saran untuk orangtua adalah supaya mempertimbangkan kembali jika memiliki keinginan untuk bercerai. Pertimbangkan dampak negatif yang akan diterima anak jika memiliki orangtua yang bercerai. Dampak negatif dari perceraian mempunyai pengaruh yang besar saat anak-anak yang orangtuanya bercerai menginjak remaja.

Kata kunci: *hasil mental imagery, sikap remaja, perceraian.*